

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH

NAMA : ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI
NPM : 1905170200
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 31 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI**
NPM : **1905170200**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO).**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si., Ak., CA)

Penguji II

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI
N P M : 1905170200
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
(PERSERO)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 16 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi



(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



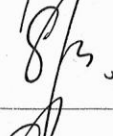
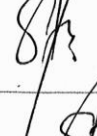
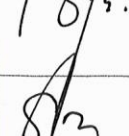

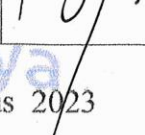


(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI
NPM : 1905170200
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Uraikan teori karakteristik SIAM dan apa hubungan dengan kinerja managerial.	10/05-23	
BAB 2	Kerangka konseptual Hasil-hasil Penelitian	17/05-23	
BAB 3	Definisi operasional variabel dipertegas, buat skala dengan disarankan SEM-PLS	19/05-23	
BAB 4	Di Pembahasan buat peneliti terdahulu. Perbaiki deskripsi data. Perbaiki analisis data.	04/08-23	
BAB 5	Kesimpulan dan saran	11/08-23	
Daftar Pustaka	Cek mendelay dan rapikan.	10/08-23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Skripsi & Sidang	10/08-23	

Medan, 18 Agustus 2023

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Andini Suvy Nafilah Sahputri

Npm : 1905170200

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi
Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT.
Perkebunan Nusantara III (Persero)

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data –data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 25 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Andini Suvy Nafilah Sahputri

ABSTRAK
**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO)**

Andini Suvy Nafilah Sahputri
Program Studi Akuntansi
andinisahputri04@gmail.com

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Kinerja Manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), dengan sampel sebanyak 32 responden yang merupakan kepala atau wakil setiap unit dan bagian dan menggunakan teknik analisis jalur menggunakan aplikasi PLS. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Broadscope tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, Agregation tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, Integration tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dan Timelines tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, serta secara simultan Broadscope, Agregation, Integration, dan Timelines tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Kata Kunci : Kinerja Manajerial, Broadscope, Agregation, Integration dan Timelines.

ABSTRACT
INFLUENCE OF INFORMATION SYSTEM CHARACTERISTICS
MANAGEMENT ACCOUNTING FOR PERFORMANCE
MANAGERIAL AT PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA III (PERSERO)

Andini Suvy Nafilah Sahputri

Accounting Study Program

andinisahputri04@gmail.com

Management Accounting Information System is a computer-based system designed to transform accounting data into information. Managerial performance is the ability or work achievement that has been achieved by personel or a group of people in an organization, to carry out their functions, duties and responsibilities in carrying out company operations.

This research is research conducted to test and analyze the influence of management accounting information system characteristics on managerial performance at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), with a sample of 32 respondents who were heads or representatives of each unit and section and used path analysis techniques using the PLS application. Based on the research results, it was concluded that Broadscope has no effect on Managerial Performance, Aggregation has no effect on Managerial Performance, Integration has no effect on Managerial Performance, and Timelines has no effect on Managerial Performance, and simultaneously Broadscope, Aggregation, Integration, and Timelines have no effect on Performance Managerial.

Keywords : Managerial Performance, Broadscope, Aggregation, Integration and Timelines.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang penulis kerjakan dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)”** dengan lancar dan baik tanpa hambatan, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa shalawat kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Penyusunan skripsi ini belum sempurna, akan tetapi peneliti telah melakukan yang terbaik dalam menyusun skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran atas ketidak sempurnaan skripsi ini. Selama melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, tak lepas peneliti banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, sudah selayaknya dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda saya tercinta **Teguh Edi Sahputra** dan Ibunda saya tercinta **Asnizar Melianty Batubara, S.E**, serta adik-adik saya tercinta **Meidina Kamiliya Sahputri** dan **Muhammad Rafif Aryansyah** yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, motivasi serta

material dalam menjalani aktivitas kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Selain itu, saya juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
8. Ibu Seprida Hanum Harahap S.E., S.S., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dan memberikan arahan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Biro yang telah mendidik dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat penulis, beserta seluruh teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi, pikiran, dan semangat, serta yang ikut

terlibat dalam menyelesaikan skripsi penulis, semoga sehat dan sukses selalu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kepada mereka. Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya khususnya bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023
Peneliti

ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI
NPM. 1905170200

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Kinerja Manajerial.....	10
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial	10
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Kinerja Manajerial.....	11
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial.....	13
2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial.....	14
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	15
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	15
2.1.2.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	16
2.1.2.3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	17

2.2. Kerangka Konseptual	18
2.3. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Definisi Operasional.....	24
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3.1. Tempat Penelitian.....	25
3.3.2. Waktu Penelitian	26
3.4. Teknik Pengumpulan Sampel	26
3.4.1. Populasi Penelitian	26
3.4.2. Sampel Penelitian	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1. Analisis Outer Model	29
3.6.1.1. Uji Validitas	30
3.6.1.2. Uji Reliabilitas	31
3.6.2. Analisis Inner Model	31
3.6.2.1. Uji R-Square.....	32
3.6.3. Pengujian Hipotesis.....	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	33
4.1.2. Deskripsi Data Responden.....	34
4.1.3. Karakteristik Jawaban Responden.....	35

4.1.4. Tabulasi Jawaban Responden	36
4.1.4.1. Deskripsi Variabel Broadscope	37
4.1.4.2. Deskripsi Variabel Agregation	38
4.1.4.3. Deskripsi Variabel Integration	39
4.1.4.4. Deskripsi Variabel Timelines	40
4.1.4.5. Dekripsi Variabel Kinerja Manajerial	42
4.2. Analisis Data	44
4.3. Pembahasan	53
4.3.1. Pengaruh Broadscope Terhadap Kinerja Manajerial	53
4.3.2. Pengaruh Agregation Terhadap Kinerja Manajerial	53
4.3.3. Pengaruh Integration Terhadap Kinerja Manajerial	56
4.3.4. Pengaruh Timelines Terhadap Kinerja Manajerial	57
4.3.5. Pengaruh SIA Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Laba pada PTPN III.....	5
Tabel 1.2 Fenomena Karakteristik SIA Manajemen PTPN III	6
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	24
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.3 Instrumen Skala Ordinal	28
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden.....	34
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden.....	35
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja	35
Tabel 4.5 Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden	36
Tabel 4.6 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Broadscope	37
Tabel 4.7 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Agregation.....	38
Tabel 4.8 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Integration	39
Tabel 4.9 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Timelines	40
Tabel 4.10 Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kinerja Manajaerial.....	42
Tabel 4.11 Nilai Loading Factor	46
Tabel 4.12 Fornell-Larcker Criterion	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.14 Hasil R-Square	50
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Outer Model	44
Gambar 4.2 Outer Model Setelah Satu Indikator dikeluarkan.....	45
Gambar 4.3 Path Coefficient.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan dituntut untuk dapat terus meningkatkan kinerjanya, agar dapat bersaing dan bertahan menghadapi tantangan di masa depan. Hal ini dapat disebut juga sebagai kinerja manajerial, yaitu sebuah kemampuan pengendalian oleh manajer dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mengidentifikasi permasalahan, memanfaatkan peluang dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi. (Anindya, 2020)

Peningkatan atau penurunan kinerja manajerial tergantung pada sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasinya yang merupakan aktualisasi dari tingkat komitmen yang dimilikinya. Perusahaan yang lebih maju dan berkembang dapat dicapai dengan cara meningkatkan kinerja manajerial dengan baik. Kinerja manajerial yang baik meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan dan akan menambah kepercayaan investor keperusahaan. (Habibie, 2020)

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya *output* dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum et al., 2021). Hal inilah yang

menyebabkan penilaian kinerja manajer menjadi penting untuk dilakukan secara rutin dan terencana.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Habibie, 2020).

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia & Sari, 2019).

Melakukan penilaian kinerja pada manajer ditujukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa tingkat kekuatan atau kelemahan yang dimiliki manajer serta mengukur seberapa jauh posisi kinerja yang diberikan dari standar yang diharapkan oleh perusahaan. Dengan mengetahui kedua hal ini, perusahaan mampu memperkirakan pencapaian target yang dapat dilakukan. Misalnya seperti bagian manajer keuangan kesulitan dalam melakukan komunikasi bisnis, maka pelatihan dan pengembangan yang diperlukan bagian tersebut adalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan komunikasi bisnis. Pengukuran kinerja (performance measurement) adalah proses pengawasan secara terus menerus dan pelaporan capaian kegiatan, khususnya kemajuan atas tujuan yang direncanakan.

Pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja yang telah dilakukan organisasi dan sebagai alat untuk pengawasan serta evaluasi organisasi (Hanum et al., 2021). Penilaian kinerja manajerial juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem, teknologi dan informasi yang efektif dan bermanfaat dalam membantu fungsi pengawasan yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen.

Perkembangan sistem informasi akuntansi manajemen saat ini sudah sangat pesat. Manajer-manajer perusahaan memerlukan sistem akuntansi manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang terdapat dalam suatu perusahaan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu: penyediaan informasi untuk penentuan harga pokok barang/jasa, penyediaan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan berkesinambungan serta memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan sistem evaluasi kinerja yang dapat membantu dalam mengevaluasi prestasi kinerja perusahaan melalui kinerja manajer pada berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban (Butarbutar et al., 2017).

Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen dalam membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambil keputusan (Lempas et al., 2014). Jika dihubungkan peranan akuntansi dengan manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial saja diharapkan tentu dapat membantu manajer dalam membuat keputusan-keputusan khusus manajemen. Para manajer adalah

orang yang ditunjuk pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk menjalankan roda perusahaan dengan baik dan benar (Ingkiriwang, 2013).

Sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambil keputusan antara lain: *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan dalam usaha mencapai tujuan organisasi dengan sukses (Fahrani & Bachtiar, 2022). Berkaitan dengan hal tersebut, informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu alat yang dapat diandalkan seorang manajer untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Anggaran berbasis kinerja merupakan sistem yang mencakup penyusunan dan tolak ukur kinerja sebagai instrument untuk mencapai tujuan dan sasaran program. Kinerja dinyatakan efektif apabila tujuan anggaran tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran serta memotivasi bawahan, mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran, menerima kesepakatan anggaran dan melaksanakannya sehingga dapat menghindarkan dampak negatif anggaran yaitu faktor kriteria, sistem penganggaran (reward) dan konflik.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan. Selama tiga tahun terakhir ini dapat terlihat fenomena terkait kinerja diantaranya adalah dari laporan anggaran perusahaan sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Target dan Realisasi Laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) tahun 2018-2022 (dinyatakan dalam jutaan)

Tahun	Pendapatan	Target Laba	Realisasi Laba	Selisih	Keterangan
2018	32.842.657	6.568.531	6.890.000	321.469	Optimal
2019	35.501.152	7.100.230	(3.716.589)	-10.816.819	Belum Optimal
2020	39.390.437	7.878.087	(1.136.603)	-8.954.690	Belum Optimal
2021	53.569.662	10.713.932	4.644.333	-6.069.599	Belum Optimal
2022	56.210.340	11.242.068	5.413.200	-5.828.868	Belum Optimal

Sumber : Annual Report, PTPN III

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2019 selisih pencapaian target laba PT Perkebunan Nusantara III adalah positif artinya pada tahun 2018 sudah mencapai target dan dinilai optimal, namun pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 PT Perkebunan Nusantara III dalam pencapaian target laba yang ditetapkan manajemen yaitu sebesar 20% dari pendapatan dinilai belum optimal, dikarenakan pada tahun 2019 selisih dari target dan realisasi laba sebesar -10.816.819, kemudian pada tahun 2020 selisih dari target dan realisasi laba sebesar -8.954.690, kemudian pada tahun 2021 selisih dari target dan realisasi laba sebesar -6.069.599, kemudian pada tahun 2022 selisih dari target dan realisasi laba sebesar -5.828.868. Dari 5 tahun terakhir di PT Perkebunan Nusantara III memiliki kinerja keuangan dalam mencapai target laba dinilai belum optimal.

Peneliti juga melakukan observasi awal dengan beberapa pertanyaan kepada pihak SDM terkait karakteristik sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan tersebut sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2. Fenomena Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Indikator Karakteristik SIA	Teori SIA Manajemen	Yang Terjadi	Keterangan
<i>Broadscope</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen.	Tidak semua bagian dalam departemen memiliki informasi atas analisis resiko yang dilalui dan akan terjadi.	Belum sesuai
<i>Aggregation</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh keputusan manajer terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab.	Perusahaan tidak mendapatkan informasi tentang keputusan manajer terhadap seluruh departemen, hanya sebagian kecil saja departemen yang mampu memberikan informasi terkait hal tersebut.	Belum sesuai
<i>Integration</i>	Unit atau bagian dari perusahaan memiliki informasi yang saling berkaitan.	Semua unit memiliki satu sistem yang sama dan saling berkaitan.	Sudah sesuai
<i>Timelines</i>	Perusahaan memiliki informasi keuangan masa lalu dapat diakses dengan mudah.	Perusahaan telah memiliki informasi keuangan yang mudah diakses.	Sudah sesuai

Sumber : Hasil wawancara awal (diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya beberapa karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen masih terdapat kekurangan dari teori yang seharusnya atau yang idealnya, hal ini tentunya akan berdampak kepada kinerja manajerial dalam melaksanakan kegiatan operasional nantinya.

Sehubungan dengan fenomena yang dialami perusahaan maka peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis permasalahan yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data diatas maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan masih belum optimal yang terindikasi adanya sistem informasi akuntansi manajemen terkait informasi laporan keuangan yang tidak terintegrasi dengan baik antar unit penjualan dan unit pengendalian biaya.
2. Beberapa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen ada yang belum berjalan dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III?
3. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III?

4. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III?
5. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III ?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem informasi akuntansi manajemen dengan karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja manajerial sebuah perusahaan dan sistem informasi akuntansi.
- b. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam sistem pengendalian internal dan dapat mengembangkan dalam hal penjualan dan pengendalian piutang ataupun faktor lain yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang seperti diharapkan (Anindya, 2020).

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Habibie, 2020).

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan (Melia & Sari, 2019).

Secara umum manajer berarti setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Tingkatan manajemen

dalam organisasi menurut (Yuniningsih, 2022) membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu :

1. Manajer lini pertama

Tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Manajer lini sering disebut dengan kepala atau pemimpin (*leader*), mandor (*foreman*) dan penyedia (*supervisor*).

2. Manajer menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.

3. Manajer puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, senior dan sebagainya.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial. Dimensi dalam kinerja manajerial menurut (Sonia, 2017) yaitu:

1. Perencanaan

Aktivitas atau tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Penyelidikan

Upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mempersiapkan informasi dalam bentuk laporan-laporan, catatan, dan analisa pekerjaan untuk mengukur hasil pelaksanaannya.

3. Koordinasi

Aktivitas menyalurkan tindakan yang meliputi peraturan informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Evaluasi

Aktivitas seperti penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.

5. Pengawasan

Kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi bawahan serta melatih dan menjelaskan aturan-aturan kerja kepada bawahan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja.

6. Pemilihan Staf

Aktivitas atau kegiatan manajemen dalam memelihara dan mempertahankan bawahan dalam unit kerja.

7. Negosiasi

Usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan, atau kontrak untuk barang-barang atau jasa.

8. Perwakilan

Aktivitas berupa penyampaian visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan perusahaan-perusahaan lain.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut pendapat (Friyanty, 2016) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah :

1. Partisipasi anggaran

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan.

2. Kejelasan anggaran

Karena begitu luasnya kejelasan anggaran, maka tujuan anggaran harus dinyatakan secara spesifik, jelas dan dapat dimengerti oleh siapa saja yang bertanggung jawab.

3. Umpan balik anggaran

Sasaran anggaran tidak akan tercapai tanpa pemantauan secara terus menerus, kemajuan karyawan akan mencapai tujuan sasaran mereka.

4. Evaluasi anggaran

Evaluasi anggaran adalah tindakan yang dilakukan untuk menelusuri penyimpangan atas anggaran ke departemen yang

bersangkutan dan digunakan sebagai dasar untuk penilaian kinerja departemen.

5. Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori sebagai berikut; (1) Keandalan laporan keuangan, (2) Efektivitas dan efisiensi dari operasional dan (3) Pemenuhan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan.

2.1.1.4 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial ini diukur dengan mempergunakan indikator sebagai berikut (Sigilipu, 2013) :

1. Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerja sama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pemimpin terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam melaksanakan fungsi pokok manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, memotivasi, pengendalian kegiatan perusahaan, penilaian kinerja, dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan atau bagian yang dipimpinnya (Sari et al., 2020). Menurut (Saipullah, 2017) definisi dari sistem informasi akuntansi adalah: “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh (Syah &

Alphi, 2014): “Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi”.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk melakukan kegiatan proses data dan pelaporan informasi baik dengan manual maupun secara terkomputerisasi tentang kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sub sistem yang paling saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari data transaksi untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengambilan dan pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak lain di luar perusahaan.

Jadi, sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

(Marina et al., 2018) menyatakan bahwa tujuan dari sistem akuntansi manajemen adalah:

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Karakteristik informasi Sistem Akuntansi Manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope, timelines, aggregation, integration*. (Hayati & Yulistia, 2023) :

1. Broad scope

Broad scope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 2015:8). Karena itu pihak- pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

2. Agregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen.

3. Integration

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan

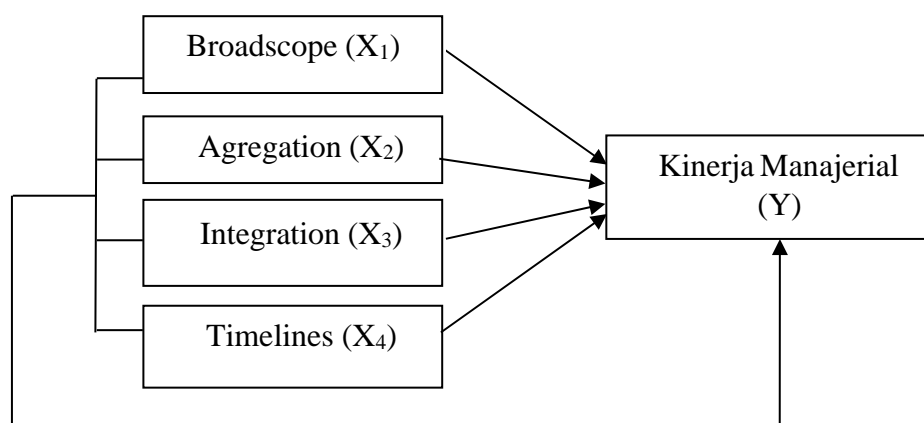
pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

4. Timelines

Merupakan ketepatan waktu dalam mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa. Dimensi *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, hubungan antara variabel dapat digambarkan dalam kerangka berikut :



Gambar2.1 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Broadscope Terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik Broadscope, mempunyai tiga sub dimensi yaitu: fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Pada organisasi dengan struktur desentralisasi, manajer membutuhkan informasi broadscope sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali (Harisiadi 2002).

Informasi diperlukan dalam pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan. Karakteristik broad scope memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi, estimasi kejadian di masa mendatang. Informasi broad scope dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi financial dan non financial yang dibutuhkan dan mampu membantu manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial.

2. Pengaruh Agregation Terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik aggregation atau pengumpulan merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan hasil keputusan dari unit-unit yang lain. Hal ini harus konsisten dengan model keputusan formal yang digunakan oleh organisasi, informasi ini dapat mengurangi atau

menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda (Kirmizi 2001).

Dengan informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional masing-masing manajer, maka akan mengurangi terjadinya konflik (Chenhall dan Morris 1986). Informasi ini juga bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer. Informasi aggregation dibutuhkan dalam perusahaan, karena dapat mencegah kemungkinan terjadi over load informasi. Informasi yang dapat teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak teragregasi.

3. Pengaruh Integration Terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik integration atau terpadu memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling ketergantungan antar sub unit akan ditunjukkan dalam informasi terintegrasi dari SIAM (Chenhall dan Morris 1986). Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari SIAM.

Dengan kata lain informasi terintegrasi memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada organisasi yang sangat terdesentralisasi. Informasi terintegrasi juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengindikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam peningkatan kinerja (Chia 1995). Informasi yang saling tergabung (integration) mencerminkan adanya koordinasi antara

segmen sub-unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi terintegrasi lebih dibutuhkan dalam pengambilan keputusan pada organisasi dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub-unit yang semakin tinggi.

Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh dalam pengambilan keputusan terlihat dalam penjelasan diatas. Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen memadai, maka kinerja manajerial akan meningkat, tetapi jika karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak memadai, maka kinerja manajerial juga akan mengalami penurunan.

4. Pengaruh Timelines Terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik timeliness atau ketepatan mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer. Sedang kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi disajikan tepat waktu (timeliness) artinya informasi tersebut tersedia untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Dengan informasi yang tepat waktu mampu memberikan umpan balik yang cepat terhadap keputusan yang dibuat.

Kinerja manajerial dalam penelitian ini juga menyangkut dengan kinerja keuangan perusahaan terkait bagaimana pengelolaan dan perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen baik dari pajak, pengeluaran dan pemasukan, penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Hani & Siahaan, 2021), (Hanum et al., 2021), (Irma, 2019), (Saragih, 2017) dan (Ardila & Fadhila, 2021).

5. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas agar menghasilkan keputusan yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Informasi yang memadai memiliki karakteristik yang menggambarkan kualitasnya. Karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang berupa aggregation, broadscope, integration, dan timeliness mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi akuntansi manajemen tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari sinilah karakteristik broad scope, agregation, integration dan timeliness dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ada Pengaruh Broadscope terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero).
2. Ada Pengaruh Agregation terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero).
3. Ada Pengaruh Integration terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero).
4. Ada Pengaruh Timeliness terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero).
5. Ada Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Sosialisasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan yaitu metode asosatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Menurut (Sugiyono, 2016) “Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja Manajerial yaitu kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.	1. Perencanaan 2. Penyelidikan 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pemilihan Staf 7. Negosiasi 8. Perwakilan	Ordinal

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Broadscope (X1)	Informasi yang berasal dari perusahaan yang berkaitan dengan otoritas dan tanggung jawab perusahaan sebagai pengendali. Jika Broadscope berjalan dengan baik maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tepat waktu. 2. Informasi lengkap. 	Ordinal
Agregation (X2)	Informasi dari tiap-tiap unit diperusahaan yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki data operasional. 2. Memiliki data informasi unit lain. 	Ordinal
Integration (X3)	Koordinasi dan keterkaitan informasi dari satu unit ke unit lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan sistem informasi tiap unit. 2. Akses informasi tiap unit. 	Ordinal
Timelines (X4)	Informasi yang berkaitan tentang frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi saat ini dan masa depan. 2. Informasi yang update. 	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) di Jl. Sei Batang Hari No. 2, Simpang Tanjung, Medan Sunggal.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai April 2023 sampai dengan Juli 2023.

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
Seminar Proposal									■	■	■	■								
Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer atau kepala divisi di PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016, hal 122) sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Tujuan

penggunaan metode ini adalah untuk memudahkan objek penelitian mengingat keterbatasan sumber daya dan waktu.

Penulis menetapkan sampel sebanyak 32 responden yang terdiri dari kepala bagian divisi dan wakil kepala bagian divisi di PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Masing-masing divisi diambil 2 orang yang dimana yaitu kepala bagian dan wakil kepala bagian divisi, yang terdiri dari kepala bagian divisi 16 orang dan wakil kepala bagian divisi 16 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pernyataan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersumber dari indikator-indikator variabel penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, majalah, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti.

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Penyelidikan Ordinal*, yaitu skala yang mengukur data yang bersifat non-numerik dan nilai intervalnya tidak diketahui.

Pada penelitian ini responden memilih salah satu dari jawaban yang tersedia, kemudian masing-masing jawaban diberi skor tertentu. Total skor inilah yang ditafsir sebagai posisi responden dalam Skala *Penyelidikan Ordinal*. Kriteria pengukuran untuk variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrument Skala Ordinal

No	Item Instrument	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan

penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan prediksi. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimumkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows. Berikut adalah model structural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

3.6.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam

analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variable. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator :

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu angket. Suatu angket akan dikatakan valid jika pertanyaan angket tersebut mampu membuktikan yang diukur oleh angket tersebut. Pengujian validitas diterapkan oleh semua item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,70) maka suatu indikator adalah valid.

2. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Validitas diskriminan merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of Average Variance Extracted (AVE).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu konsep konsistensi responden dalam menjawab setiap item pertanyaan dalam instrument penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

3.6.2 Analisis Model Structural (Inner Model)

Setelah pengujian *outer model* yang telah dipenuhi dan memenuhi syarat maka berikutnya akan dilakukan pengujian *inner model*. *Inner Model* dapat dilihat dengan *R-Square* untuk konstruk endogen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (*path coefficient*). *R-Square* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Semakin tinggi nilai *R-Square* yang didapat berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diuji. Sedangkan nilai *path coefficient* untuk menunjukkan nilai signifikan dalam pengujian hipotesis.

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh

variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive.

3.6.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$. Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah minyak mentah kelapa sawit “Crude Palm Oil” (CPO), inti sawit (kernel) dan produk hilir karet. Sejarah perseroan diawali dengan proses pengambil alihan perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah RI pada tahun 1958 yang dikenal sebagai proses nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN). Pada tahun 1968, PPN direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk Badan Hukumnya diubah menjadi PT. Perkebunan (Persero). Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Perusahaan BUMN.

Perusahaan merestrukturisasi BUMN Subsektor Perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan Wilayah Eksploitasi dan perampingan struktur organisasi. Diawali dengan langkah penggabungan Manajemen pada tahun 1994, 3 (tiga) Perkebunan yang terdiri dari PT. Perkebunan II (Persero), PT. Perkebunan III (Persero), PT. Perkebunan IV (Persero), disatukan pengelolaannya ke dalam Manajemen PT. Perkebunan III (Persero). Selanjutnya melalui Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1996 tanggal 14

Februari 1996, ketiga Perseoran tersebut digabung dan diberi nama PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner kepada 32 responden yang merupakan kepala divisi/unit/bagian di PT Perkebunan Nusantara (Persero) III. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

4.1.2 Deskripsi Data Responden

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada responden untuk melihat karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Lama Bekerja. Berikut ini merupakan hasil data dari responden :

Tabel 4.1
(Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden)

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	100%
Perempuan	0	0%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil data responden dalam penelitian ini adalah semua responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 32 orang (100%).

Tabel 4.2
(Karakteristik Berdasarkan Usia Responden)

Usia	Jumlah	Persentase
28-32 Tahun	2	6,3%
33-41 Tahun	22	68,8%
>42 Tahun	8	25,0%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil data responden berdasarkan usia dalam penelitian ini adalah sebagian besar antara 33-41 tahun sebanyak 22 orang (68,8%), >42 tahun sebanyak 8 orang (25%), kemudian usia 28-32 tahun sebanyak 2 orang (6,3%).

Tabel 4.3
(Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden)

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	27	84,4%
S2	5	15,6%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil data responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah sebagian besar di tingkat S1 sebanyak 27 orang (84,4%), dan yang terakhir tingkat S2 sebanyak 5 orang (15,6%).

Tabel 4.4
(Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja)

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 5Tahun	1	3,1%
5-10 Tahun	6	18,8%
>10 Tahun	25	78,1%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil data responden berdasarkan lama bekerja dalam penelitian ini adalah sebagian besar > 10 tahun sebanyak 25 orang (78,1%), 5-10 tahun sebanyak 6 orang (18,8%) dan < 5 tahun sebanyak 1 orang (3,1%).

4.1.3 Karakteristik Jawaban Responden

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variable yang sedang

diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Sugiyono, 2018) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interval kategorinya sebagai berikut :

Tabel 4.5

Pedoman Kategorisasi Rata-Rata Skor Tanggapan Responden

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Setelah diperoleh kategorisasi rata-rata skor atas tanggapan responden, maka dapat dijelaskan interpretasi atas tanggapan responden tersebut pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

4.1.4 Tabulasi Jawaban Responden

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel dimana ada 4 variabel independen yaitu Broadscope (X1), Aggregation (X2), Integration (X3), dan Timelines (X4) dan 1 variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial (Y).

4.1.4.1 Deskripsi Variabel Broadscope (X1)

Berikut merupakan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai variabel Broadscope (X1) dengan jumlah 4 pertanyaan, yaitu :

Tabel 4.6
(Tabulasi Jawaban Responden Variabel Broadscope)

Item pertanyaan	Jawaban Responden										Total	Rata-Rata	Kategori	
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%				
(X1.1) Penerimaan informasi yang diberikan membutuhkan waktu yang tepat.	10	31,3	12	37,5	7	21,9	2	6,3	1	3,1	32	100%	3,87	Baik
(X1.2) Perusahaan memiliki informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan.	21	65,6	4	12,6	4	12,6	1	3,1	2	6,3	32	100%	4,28	Sangat Baik
(X1.3) Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen.	18	56,3	10	31,0	2	6,3	1	3,1	1	3,1	32	100%	4,34	Sangat Baik
(X1.4) Perusahaan memiliki fokus informasi keuangan yang berasal dari luar dan dalam perusahaan.	20	62,5	7	21,9	3	9,4	1	3,1	1	3,1	32	100%	4,37	Sangat Baik

Sumber : Hasil Data Output tanggapan responden yang diolah

Berdasarkan hasil jawaban terkait dengan Brodscope (X1) didapatkan hasil bahwa PT Perkebunan Nusantara III (Persero) telah menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya karakteristik Brodscope yang Sangat Baik.

4.1.4.2 Deskripsi Variabel Aggregation (X2)

Berikut merupakan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai variabel Aggregation (X2) dengan jumlah 4 pertanyaan, yaitu :

Tabel 4.7
(Tabulasi Jawaban Responden Variabel Aggregation)

Item pertanyaan	Jawaban Responden										Total		Rata-Rata	Kategori
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%		
(X2.1) Perusahaan memiliki data operasional dan financial.	18	58,3	8	25,0	3	9,4	2	6,3	1	3,1	32	100%	4,25	Sangat Baik
(X2.2) Perusahaan menyediakan informasi terkait keputusan unit lain.	17	53,1	10	31,3	2	6,3	2	6,3	1	3,1	32	100%	4,25	Sangat Baik
(X2.3) Setiap keputusan yang diberikan dapat diketahui melalui sistem informasi.	16	50	11	34,4	2	6,3	2	6,3	1	3,1	32	100%	4,21	Sangat Baik
(X2.4) Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh	15	46,9	10	31,3	3	9,4	3	9,4	1	3,1	32	100%	4,09	Baik

Item pertanyaan	Jawaban Responden										Total	Rata-Rata	Kategori	
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%				F
keputusan manajer terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab.														

Sumber : Hasil Data Output tanggapan responden yang diolah

Berdasarkan hasil jawaban terkait dengan Aggregation (X2) didapatkan hasil bahwa PT Perkebunan Nusantara III (Persero) telah menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya karakteristik Aggregation yang Sangat Baik.

4.1.4.3 Deskripsi Variabel Integration (X3)

Berikut merupakan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai variabel Integration (X3) dengan jumlah 4 pertanyaan, yaitu :

Tabel 4.8
(Tabulasi Jawaban Responden Variabel Integration)

Item pertanyaan	Jawaban Responden										Total	Rata-Rata	Kategori	
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%				F
(X3.1) Setiap unit memiliki sistem informasi.	19	59,4	7	21,9	3	9,4	2	6,3	1	3,1	32	100%	4,28	Sangat Baik
(X3.2) Unit-unit memiliki informasi	19	59,4	8	25,0	2	6,3	3	9,4	0	0	32	100%	4,34	Sangat Baik

Item pertanyaan	Jawaban Responden										Total		Rata-Rata	Kategori
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%		
berkaitan.														
(X3.3) Setiap keputusan yang diberikan dapat diketahui melalui sistem informasi.	16	50,0	10	31,3	3	9,4	2	6,3	1	3,1	32	100%	4,18	Baik
(X3.4) Sistem informasi memungkinkan akses kepada unit lain.	15	46,9	10	31,3	4	12,6	1	3,1	2	6,3	32	100%	4,09	Baik

Sumber : Hasil Data Output tanggapan responden yang diolah

Berdasarkan hasil jawaban terkait dengan Integration (X3) didapatkan hasil bahwa PT Perkebunan Nusantara III (Persero) telah menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya karakteristik Integration yang Sangat Baik.

4.1.4.4 Deskripsi Variabel Timelines (X4)

Berikut merupakan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai variabel Timelines (X4) dengan jumlah 4 pertanyaan, yaitu :

Tabel 4.9
(Tabulasi Jawaban Responden Variabel Timelines)

Item pertanyaan	Jawaban Responden										Total		Rata-Rata	Kategori
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
(X4.1) Perusahaan memiliki informasi yang dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang.	16	50,0	11	34,4	2	6,3	3	9,4	0	0	32	100%	4,25	Sangat Baik
(X4.2) Perusahaan memiliki informasi keuangan terupdate.	1	3,1	18	56,3	10	31,3	1	3,1	2	6,3	32	100%	3,46	Baik
(X4.3) Perusahaan memiliki informasi keuangan masa lalu yang dapat diakses dengan mudah.	16	50,0	10	31,3	3	9,4	1	3,1	2	6,3	32	100%	4,15	Baik
(X4.4) Laporan disediakan tidak berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian, laporan mingguan.	11	34,4	11	34,4	6	18,8	3	9,4	1	3,1	32	100%	3,87	Baik

Sumber : Hasil Data Output tanggapan responden yang diolah

Berdasarkan hasil jawaban terkait dengan Timelines (X4) didapatkan hasil bahwa PT Perkebunan Nusantara III (Persero) telah menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya karakteristik Timelines yang Baik.

4.1.4.5 Deskripsi Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Berikut merupakan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden mengenai variabel Kinerja Manajerial (Y) dengan jumlah 8 pertanyaan, yaitu :

Tabel 4.10
(Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kinerja Manajerial)

Item pertanyaan	Jawaban Responden										Total		Rata-Rata	Kategori
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%		
(Y.1) Dalam melakukan kegiatan perencanaan mempunyai kemampuan untuk melakukannya dengan baik.	18	56,3	5	15,6	4	12,5	1	3,1	4	12,5	32	100%	4,00	Baik
(Y.2) Selalu mengumpulkan dan menyampaikan informasi berupa catatan atau laporan tepat pada waktunya.	11	34,4	8	25,0	8	25,0	3	9,4	2	6,3	32	100%	3,71	Baik
(Y.3) Bersedia bekerja sama dengan bagian atau divisi lain untuk saling tukar informasi.	18	56,3	6	18,8	4	12,5	1	3,1	3	9,4	32	100%	4,09	Baik
(Y.4) Selalu melakukan	18	56,3	7	21,9	2	6,3	2	6,3	3	9,4	32	100%	4,09	Baik

Item pertanyaan	Jawaban Responden										Total		Rata-Rata	Kategori	
	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Netral (N)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)						
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%			
penilaian serta mengukur hasil dari kinerja bawahan maupun karyawan.															
(Y.5) Selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.	18	56,3	9	28,1	1	3,1	1	3,1	3	9,4	32	100%	4,18	Baik	
(Y.6) Selalu menyeleksi dan mempromosikan karyawan untuk meningkatkan kinerja divisi.	20	62,5	6	18,8	2	6,3	3	9,4	1	3,1	32	100%	4,28	Sangat Baik	
(Y.7) Selalu melakukan negosiasi setiap melakukan kegiatan dengan pihak luar.	19	59,4	7	21,9	3	9,4	2	6,3	1	3,1	32	100%	4,28	Sangat Baik	
(Y.8) Sering terlibat disetiap pertemuan bisnis perusahaan.	1	3,1	17	53,1	11	34,4	1	3,1	2	6,3	32	100%	3,43	Baik	

Sumber : Hasil Data Output tanggapan responden yang diolah

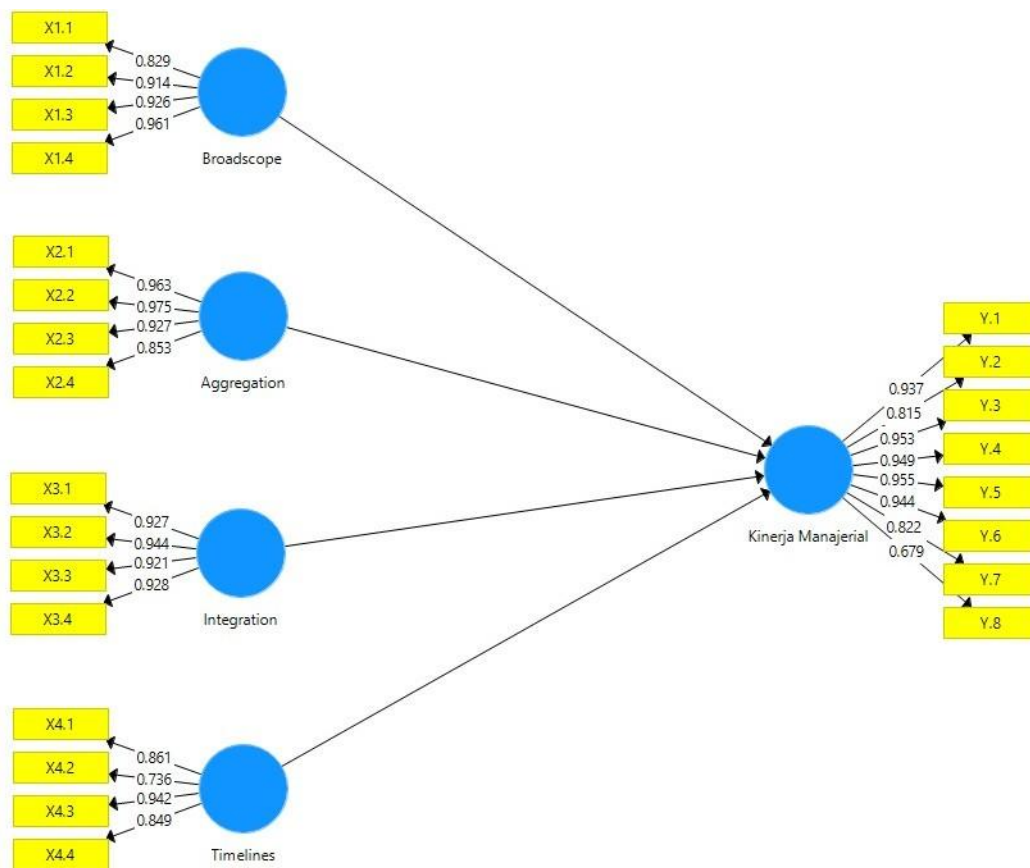
Berdasarkan hasil jawaban terkait dengan Kinerja Manajerial (Y) didapatkan hasil bahwa PT Perkebunan Nusantara III (Persero) telah menerapkan Kinerja Manajerial yang Baik di setiap unit dan bagiannya.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

Gambar 4.1 Outer Model



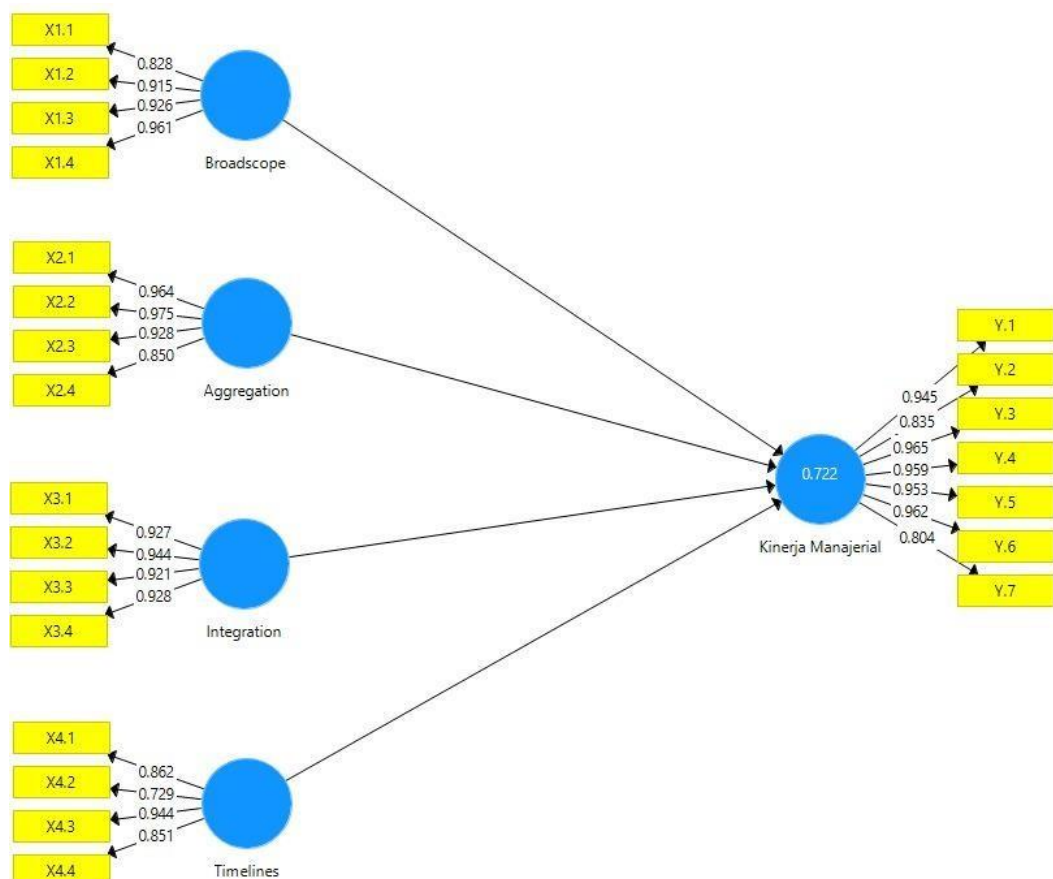
Sumber : Diolah SmartPLS (2023)

Pada tahap ini dapat dilihat seberapa korelasi antara indikator dengan konstruk latennya sehingga akan menghasilkan *loading faktor*. Nilai *loading faktor* dikatakan memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk apabila komponen atau indikator berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur.

Namun dalam beberapa kasus, seiring syarat *loading factor* diatas 0,70 sering tidak terpenuhi. Oleh karena itu, *loading factor* diantara 0,40 – 0,70 harus tetap dapat dipertimbangkan untuk dipertahankan (Mahfud dan Ratmono, 2013).

Pada tahap ini, Y.8 tidak memenuhi syarat $> 0,70$, maka diambil kesimpulan :

Gambar 4.2 Outer Model (Setelah Satu Indikator dikeluarkan)



Sumber : Diolah SmartPLS (2023)

Setelah indikator Y.8 dikeluarkan, diperoleh hasil Outer Loadings pada Gambar 4.2 di atas. Berdasarkan gambar, setelah indikator Y.8 dihapus nilai Outer Loadings pada variabel Y yang memenuhi kriteria hanya Y.1 - Y.7. Sehingga indikator lain dari variabel Y yang tidak memenuhi kriteria dikeluarkan.

Seiring syarat *loading factor* diatas 0,70 tidak terpenuhi (Y.8), oleh karena itu, *loading factor* 0,679 (Y.8) harus dihapus karena tidak memenuhi syarat dan tidak dipertahankan.

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu angket. Suatu angket akan dikatakan valid jika pertanyaan angket tersebut mampu membuktikan yang diukur oleh angket tersebut. Pengujian validitas diterapkan oleh semua item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. *Validitas Konvergen (Convergent Validity)*

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,70) maka suatu indikator adalah valid (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini merupakan data hasil pengujian Convergent Validity dan Discriminant Validity.

Tabel 4.11 (Nilai Loading Factor)

Variabel	Indikator Item	Validitas		Average Variance Extracted(AVE)
		Outer Loading	Keterangan	
Kinerja Manajerial (Y)	Y.1	0.945	Valid	0.846
	Y.2	0.835	Valid	
	Y.3	0.965	Valid	

Variabel	Indikator Item	Validitas		Average Variance Extracted(AVE)
		Outer Loading	Keterangan	
	Y.4	0.959	Valid	
	Y.5	0.953	Valid	
	Y.6	0.962	Valid	
	Y.7	0.804	Valid	
Broadscope (X1)	X1.1	0.828	Valid	0.826
	X1.2	0.915	Valid	
	X1.3	0.926	Valid	
	X1.4	0.961	Valid	
Agregation (X2)	X2.1	0.964	Valid	0.866
	X2.2	0.975	Valid	
	X2.3	0.928	Valid	
	X2.4	0.850	Valid	
Integration (X3)	X3.1	0.927	Valid	0.865
	X3.2	0.944	Valid	
	X3.3	0.921	Valid	
	X3.4	0.928	Valid	
Timelines (X4)	X4.1	0.862	Valid	0.723
	X4.2	0.729	Valid	
	X4.3	0.944	Valid	
	X4.4	0.851	Valid	

Sumber : Diolah SmartPLS (2023)

Tabel diatas diketahui untuk melihat validitas setiap item yang menjadi indikator terhadap variabelnya. Jika nilai *outer loading* melebihi 0,70 maka item yang menjadi indikator tersebut dianggap mampu menjelaskan variabel. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *loading factor* pada setiap indikator adalah $> 0,70$ sehingga dapat dikatakan bahwa indikator setiap variabel pada penelitian ini valid.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan merupakan model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.

Berikut tabel dibawah ini hasil uji *discriminant validity* berdasarkan pendekatan Fornell-Lacker yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12 Fornell-Larcker Criterion

	Aggregation	Broadscope	Integration	Kinerja Manajerial	Timelines
Aggregation	0.931				
Broadscope	0.947	0.909			
Integration	0.946	0.952	0.930		
Kinerja Manajerial	0.840	0.825	0.834	0.920	
Timelines	0.928	0.937	0.947	0.812	0.850

Sumber : Diolah SmartPLS (2023)

Tabel diatas terlihat bahwa nilai nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten itu sendiri lebih besar daripada nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Fornell-Larcker Criterion* tersebut telah memenuhi syarat *discriminant validity*.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu konsep konsistensi responden dalam menjawab setiap item pertanyaan dalam instrument penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil
Kinerja Manajerial (Y)	0.974	0.969	Reliabel
Broadscope (X1)	0.950	0.929	Reliabel
Agregation (X2)	0.963	0.948	Reliabel
Integration (X3)	0.962	0.948	Reliabel
Timelines (X4)	0.912	0.870	Reliabel

Sumber : Diolah SmartPLS (2023)

Nilai *composite reability* disarankan diatas 0,70. Diketahui semua nilai *composite reliability* pada seluruh variabel $> 0,70$. Maka, dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi syarat reliabilitas berdasarkan *composite reliability*. Berikut dibawah ini dilakukan pengujian reliabilitas berdasarkan nilai *cronbach's alpha*.

Nilai *cronbach's alpha* disarankan $> 0,70$. Diketahui nilai *cronbach's alpha* adalah diatas $> 0,70$, yang berarti telah memenuhi syarat reliabilitas berdasarkan nilai *cronbach's alpha*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.2 Uji Structural Model (Inner Model)

Setelah pengujian *outer model* yang telah dipenuhi dan memenuhi syarat maka berikutnya akan dilakukan pengujian *inner model*. *Inner model* dapat dilihat

dengan *R-Square* untuk konstrak endogen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (*path coefficient*). *R-Square* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Semakin tinggi nilai *r-square* yang didapat berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diuji. Sedangkan nilai *path coefficient* untuk menunjukkan nilai signifikan dalam pengujian hipotesis.

4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS, telah diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.14 Hasil R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Kinerja Manajerial (Y)	0.722	0.680

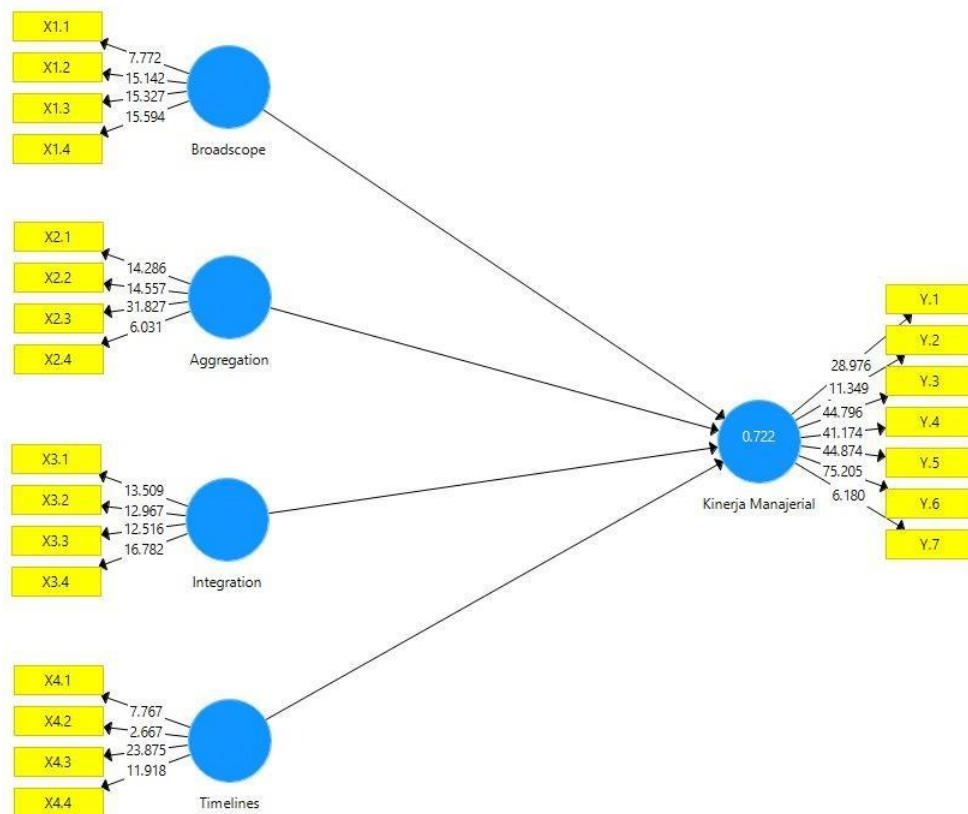
Sumber : Diolah SmartPLS (2023)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa nilai *R-Square* dari variabel Kinerja Manajerial (Y) adalah sebesar 0,680 yang artinya variabel Broadscope (X1), Agregation (X2), Integration (X3), dan Timelines (X4) mampu mempengaruhi variabel Kinerja Manajerial (Y) sebesar 68,0%.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan jalur koefisien dari model structural. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari pengaruh langsung. Gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini :

Gambar 4.3 Path Coefficient



Sumber : Diolah SmartPLS (2023)

4.2.3.1 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis hubungan langsung yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Broadscope (X1) → Kinerja Manajerial (Y)	0.103	0.090	0.521	0.198	0.843
Agregation (X2) → Kinerja Manajerial (Y)	0.431	0.377	0.375	1.149	0.251
Integration (X3) → Kinerja Manajerial (Y)	0.284	0.343	0.396	0.717	0.474
Timelines (X4) → Kinerja Manajerial (Y)	0.046	0.054	0.281	0.163	0.870

Sumber : Diolah SmartPLS (2023)

Berdasarkan hasil data diatas dapat diperoleh bahwa hasil pengujian hipotesis dengan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Broadscope (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,103 dengan nilai probabilitas (*p-values*) = 0,843 > 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa Broadscope (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).
- 2) Pengaruh Agregation (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0.431 dengan nilai probabilitas (*p-values*) = 0,251 > 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa Agregation (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) di PT.

Perkebunan Nusantara III (Persero).

- 3) Pengaruh Integration (X3) terhadap Kinerja Manajerial (Y) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,284 dengan nilai probabilitas (*p-values*) = 0,474 > 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa Integration (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).
- 4) Pengaruh Timelines (X4) terhadap Kinerja Manajerial (Y) mempunyai nilai koefisien jalur sebesar 0,046 dengan nilai probabilitas (*p-values*) = 0,870 > 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa Timeliness (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

4.3 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah mengenai hasil penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian yang terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu perlu adanya perubahan pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Dalam hal ini diketahui bagaimana peranan Broadscope (X1), Aggregation (X2), Integration (X3), Timeliness (X4) terhadap pengaruh Kinerja Manajerial (Y).

4.3.1 Pengaruh Broadscope Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Broadscope (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) dengan memiliki nilai koefisien jalur 0,103 dan nilai *P-Values* 0,843 > 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 0,198. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,198 <$

1,69). Hal ini berarti Broadscope (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) di PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

Karakteristik Broadscope, mempunyai tiga sub dimensi yaitu : fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Pada organisasi dengan struktur desentralisasi, manajer membutuhkan informasi Broadscope sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali (Harisiadi 2002).

Informasi diperlukan dalam pengambilan keputusan. Manajemen memerlukan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan. Karakteristik Broadscope memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi, estimasi kejadian di masa mendatang. Informasi Broadscope dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi financial dan non financial yang dibutuhkan dan mampu membantu manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Manajerial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soegiarto, 2020), (Kontesa, 2021) dan (Hasanah, 2015) yang menyatakan bahwa Broadscope tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini disebabkan, karena Kinerja Manajerial yang terjadi di perusahaan tidak disebabkan karena ketepatan

waktu informasi antar unit yang berkaitan dan juga tidak disebabkan dari fokus informasi keuangan yang dimiliki perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Agregation Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Agregation (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) dengan memiliki nilai koefisien jalur 0,431 dan nilai *P-Values* 0,251 > 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 1,149. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,149 < 1,69$). Hal ini berarti Agregation (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) di PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

Karakteristik Aggregation atau pengumpulan merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan hasil keputusan dari unit-unit yang lain. Hal ini harus konsisten dengan model keputusan formal yang digunakan oleh organisasi, informasi ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda (Kirmizi 2001).

Dengan informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional masing-masing manajer, maka akan mengurangi terjadinya konflik (Chenhall dan Morris 1986). Informasi ini juga bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer. Informasi Aggregation dibutuhkan dalam perusahaan, karena dapat mencegah kemungkinan terjadi over load informasi. Informasi yang dapat teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tidak teragregasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soegiarto, 2020), (Kontesa, 2021) dan (Irawati & Ardianshah, 2018) yang menyatakan bahwa Agregation tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini disebabkan, karena Kinerja Manajerial yang terjadi di perusahaan tidak disebabkan karena informasi-informasi berkaitan dengan keputusan setiap unit dan informasi atas keputusan setiap manajer disetiap unit.

4.3.3 Pengaruh Integration Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Integration (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) dengan memiliki nilai koefisien jalur 0,284 dan nilai *P-Values* 0,474 > 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 0,717. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,717 < 1,69$). Hal ini berarti Integration (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) di PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

Karakteristik Integration atau terpadu memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling ketergantungan antar sub unit akan ditunjukkan dalam informasi terintegrasi dari SIAM (Chenhall dan Morris 1986). Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari SIAM.

Dengan kata lain informasi terintegrasi memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada organisasi yang sangat terdesentralisasi. Informasi terintegrasi juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengindikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam peningkatan kinerja (Chia 1995). Informasi yang saling tergabung

(Integration) mencerminkan adanya koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi terintegrasi lebih dibutuhkan dalam pengambilan keputusan pada organisasi dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub-unit yang semakin tinggi.

Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh dalam pengambilan keputusan terlihat dalam penjelasan diatas. Jika karakteristik informasi akuntansi manajemen memadai, maka kinerja manajerial akan meningkat, tetapi jika karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak memadai, maka kinerja manajerial juga akan mengalami penurunan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alberian & Purbananda, 2021), (Irawati & Ardianshah, 2018) dan (Hasanah, 2015), yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa Integration tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini disebabkan, karena Kinerja Manajerial yang terjadi di perusahaan tidak disebabkan karena terbatasnya informasi tiap unit dan juga tidak disebabkan oleh akses sistem informasi akuntansi yang terbatas.

4.3.4 Pengaruh Timelines Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Timelines (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) dengan memiliki nilai koefisien jalur 0,046 dan nilai *P-Values* 0,870 > 0,05. Sedangkan nilai *T-Statistics* sebesar 0,163. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,163 < 1,69$). Hal ini berarti Timelines (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y) di PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

Karakteristik Timeliness atau ketepatan mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan

seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer. Sedang kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi disajikan tepat waktu (Timeliness) artinya informasi tersebut tersedia untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Dengan informasi yang tepat waktu mampu memberikan umpan balik yang cepat terhadap keputusan yang dibuat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kontesa, 2021), (Alberian & Purbananda, 2021) dan (Wiarti, 2022) yang menyatakan bahwa Timelines tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini disebabkan, karena Kinerja Manajerial yang terjadi di perusahaan tidak disebabkan karena informasi saat ini dan masa depan yang dimiliki perusahaan serta tidak disebabkan karena tidak updatenya data informasi tiap unit.

4.3.5 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam membuat keputusan, manajemen memerlukan informasi yang berkualitas agar menghasilkan keputusan yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya. Informasi yang memadai memiliki karakteristik yang menggambarkan kualitasnya. Karakteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang berupa Broadscope, Agregation, Integration, dan Timeliness mampu meningkatkan Kinerja Manajerial. Manajer yang memiliki informasi akuntansi manajemen tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Suatu sistem informasi akuntansi manajemen diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan dapat berupa data keuangan maupun non keuangan yaitu informasi lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Dari sinilah karakteristik Broadscope, Agregation, Integration, dan Timeliness dibutuhkan untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik. Manajer yang memperoleh informasi dengan karakteristik tersebut mampu untuk menghasilkan perencanaan dan pencapaian target yang lebih baik.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

Broadscope tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, Agregation tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, Integration tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dan Timelines tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, serta secara simultan Broadscope, Agregation, Integration, dan Timelines tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero), Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terbukti tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan Kinerja Manajerial sehingga pihak perusahaan perlu meningkatkan sistem informasi akuntansi yang berkaitan langsung dengan informasi-informasi operasional yang saling berkaitan antar unit di perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berkenan menggunakan judul penelitian ini sebaiknya menambah jumlah variabel, serta lebih memperbanyak jumlah sampel agar jawaban yang dihasilkan oleh peneliti selanjutnya lebih akurat dan memperluas objek penelitian agar mendapatkan perbandingan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11.
- Ardila, I. A., & Fadhila, N. (2021). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 572–576.
- Butarbutar, J. D. & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT. Empat Saudara Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2022). Pengaruh Cryptocurrency, Nilai Tukar Valuta Asing dan Real Asset Terhadap IHSG. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1520–1530.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 77–92.
- Friyanty, I. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Manajerial aparat pemerintahan (studi kasus pemerintah daerah indramayu). *Jurnal Tekun Universitas Mercu Buana*, 7(01), 62–79.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Habibie, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Muhammad Habibie Fakultas Ekonomi. *Universitas Medan Area. II Nomor*, 1.
- Hair Jr, J. F. & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hani, S., & Siahaan, B. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. UMSU.
- Hanum, Z. & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.

- Hasanah, F. H. (2015). *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan pada Puskesmas yang Berkaitan dengan BPJS di Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISBA).
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 23–34.
- Hidayat, B. (2017). Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam di Bukuan. *Ekonomia*, 6(2), 345–351.
- Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Irma, C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index. *Festifal Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ishak, P. (2021). *Kinerja manajerial: ditinjau dari karakteristik sistem akuntansi manajemen, activity based management, desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Juliandi, A. & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021). Perspektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Lempas, Y. & Sabijono, H. (2014). Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Marina, A. & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Masril, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 663–670.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal*

Eksplorasi Akuntansi, 1(3), 1068–1079.

- Missah, L. N. & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39–44.
- Saipullah, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *UIN Alaudin Makassar*.
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Good Government Governance Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Skpd Se Kota Medan. *Jurnal UMSU*, 8.
- Sari, E. N. & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1(3), 90–107.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Syah, D. H., & Alphi, F. M. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(78), 27–32.
- Yuniningsih, A. T. (2022). Tingkatan Manajemen Dan Bidang-Bidang Manajemen. *Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*, 29.

SURAT PENGANTAR KUISIONER

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian penelitian untuk skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Sitem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)”** maka perkenalkan saya :

Nama : Andini Suvy Nafilah Sahputri

NPM : 1905170200

Status : Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Maka, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membantu mengisi lampiran berupa Kuisioner yang nantinya akan dapat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua data yang saya peroleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta saya tidak akan mempublikasikannya.

Demikianlah surat pengantar ini, besar harapan agar Bapak/Ibu dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya

Andini Suvy Nafilah Sahputri

No Responden :

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)
“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)”

Mohon berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I anggap sesuai.

I. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : (1) Laki-laki
(2) Perempuan

2. Tingkat Pendidikan : (1) SMA
(2) D3
(3) S1
(4) S2

3. Usia : (1) 23-27 Tahun
(2) 28-32 Tahun
(3) 33-41 Tahun
(4) > 42 Tahun

4. Lama Bekerja : (1) < 5 Tahun
(2) 5-10 Tahun
(3) >10 Tahun

II. Petunjuk :

Saudara/i diminta untuk memberi tanda checklist (√) pada setiap pilihan yang tersedia yaitu :

SS = Sangat Setuju,

S = Setuju,

N = Netral,

TS = Tidak Setuju,

STS = Sangat Tidak Setuju

Pada setiap masing-masing nomor pertanyaan yang tersedia pada setiap kolom disamping pertanyaan untuk menemukan seberapa setuju Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai hal-hal tersebut.

Kinerja Manajerial (Y)

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dalam melakukan kegiatan perencanaan mempunyai kemampuan untuk melakukannya dengan baik.					
2	Selalu mengumpulkan dan menyampaikan informasi berupa catatan atau laporan tepat pada waktunya.					
3	Bersedia bekerja sama dengan bagian atau divisi lain untuk saling tukar informasi.					
4	Selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja bawahan maupun karyawan.					
5	Selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan.					
6	Selalu menyeleksi dan mempromosikan karyawan untuk meningkatkan kinerja divisi.					
7	Selalu melakukan negosiasi setiap melakukan kegiatan dengan pihak luar.					
8	Sering terlibat disetiap pertemuan bisnis perusahaan.					

Broadscope (X₁)

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	N	TS	STS
1	Penerimaan informasi yang diberikan membutuhkan waktu yang tepat.					
2	Perusahaan memiliki informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan.					
3	Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen.					
4	Perusahaan memiliki fokus informasi keuangan yang berasal dari luar dan dalam perusahaan.					

Aggregation (X₂)

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki data operasional dan financial.					
2	Perusahaan menyediakan informasi terkait keputusan unit lain.					
3	Setiap keputusan yang diberikan dapat diketahui melalui sistem informasi.					
4	Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh keputusan manajer terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab.					

Integration (X₃)

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	N	TS	STS
1	Setiap unit memiliki sistem informasi.					
2	Unit atau bagian dari perusahaan memiliki informasi yang saling berkaitan.					
3	Setiap keputusan yang diberikan dapat diketahui melalui sistem informasi.					
4	Sistem informasi memungkinkan akses kepada unit lain.					

Timeliness (X₄)

No	Pertanyaan	Skala likert				
		SS	S	N	TS	STS
1	Perusahaan memiliki informasi yang dibutuhkan tentang kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang.					
2	Perusahaan memiliki informasi keuangan terupdate.					
3	Perusahaan memiliki informasi keuangan masa lalu yang dapat diakses dengan mudah.					
4	Laporan disediakan tidak berdasarkan pada basis yang sistematis, misalnya laporan harian laporan mingguan.					

HASIL JAWABAN RESPONDEN

Notes

Output Created	08-AUG-2023 11:02:11	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=km1 km2 km3 km4 km5 km6 km7 km8 b1 b2 b3 b4 a1 a2 a3 a4 i1 i2 i3 i4 t1 t2 t3 t4 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Statistics

		km1	km2	km3	km4	km5	km6	km7
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		km8	b1	b2	b3	b4	a1	a2
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		a3	a4	i1	i2	i3	i4	t1
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		t2	t3	t4
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0

KINERJA MANAJERIAL (Y)

km1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	12.5	12.5	12.5
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	15.6
Netral	4	12.5	12.5	28.1
Setuju	5	15.6	15.6	43.8
Sangat Setuju	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

km2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	15.6
Netral	8	25.0	25.0	40.6
Setuju	8	25.0	25.0	65.6
Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

km3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	12.5
Netral	4	12.5	12.5	25.0
Setuju	6	18.8	18.8	43.8
Sangat Setuju	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

km4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	15.6
Netral	2	6.3	6.3	21.9
Setuju	7	21.9	21.9	43.8
Sangat Setuju	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

km5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	12.5
Netral	1	3.1	3.1	15.6
Setuju	9	28.1	28.1	43.8
Sangat Setuju	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

km6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	12.5
Netral	2	6.3	6.3	18.8
Setuju	6	18.8	18.8	37.5
Sangat Setuju	20	62.5	62.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

km7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	3	9.4	9.4	18.8
Setuju	7	21.9	21.9	40.6
Sangat Setuju	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

km8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	9.4
Netral	11	34.4	34.4	43.8
Setuju	17	53.1	53.1	96.9
Sangat Setuju	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

BROADSCOPE (X1)**b1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	7	21.9	21.9	31.3
Setuju	12	37.5	37.5	68.8
Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	9.4
Netral	4	12.5	12.5	21.9
Setuju	4	12.5	12.5	34.4
Sangat Setuju	21	65.6	65.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	6.3
Netral	2	6.3	6.3	12.5
Setuju	10	31.3	31.3	43.8
Sangat Setuju	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	6.3
Netral	3	9.4	9.4	15.6
Setuju	7	21.9	21.9	37.5
Sangat Setuju	20	62.5	62.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

AGREGATION (X2)**a1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	3	9.4	9.4	18.8
Setuju	8	25.0	25.0	43.8
Sangat Setuju	18	56.3	56.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

a2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	2	6.3	6.3	15.6
Setuju	10	31.3	31.3	46.9
Sangat Setuju	17	53.1	53.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

a3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	2	6.3	6.3	15.6
Setuju	11	34.4	34.4	50.0
Sangat Setuju	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

a4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	12.5
Netral	3	9.4	9.4	21.9
Setuju	10	31.3	31.3	53.1
Sangat Setuju	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

INTEGRATION (X3)**i1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	3	9.4	9.4	18.8
Setuju	7	21.9	21.9	40.6
Sangat Setuju	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

i2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Netral	2	6.3	6.3	15.6
Setuju	8	25.0	25.0	40.6
Sangat Setuju	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

i3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	9.4
Netral	3	9.4	9.4	18.8
Setuju	10	31.3	31.3	50.0
Sangat Setuju	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

i4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	9.4
Netral	4	12.5	12.5	21.9
Setuju	10	31.3	31.3	53.1
Sangat Setuju	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

TIMELINES (X4)**t1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Kurang Setuju	2	6.3	6.3	15.6
Valid Setuju	11	34.4	34.4	50.0
Sangat Setuju	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

t2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	9.4
Valid Netral	10	31.3	31.3	40.6
Setuju	18	56.3	56.3	96.9
Sangat Setuju	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

t3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	9.4
Valid Netral	3	9.4	9.4	18.8
Setuju	10	31.3	31.3	50.0
Sangat Setuju	16	50.0	50.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

t4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	3	9.4	9.4	12.5
Valid Netral	6	18.8	18.8	31.3
Setuju	11	34.4	34.4	65.6
Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 02/01/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andini Suvy Nafilah Sahputri
NPM : 1905170200
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Untuk melihat pengaruh manajemen laba terhadap informasi akuntansi yang diukur.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi
2. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial
3. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial

Objek/Lokasi Penelitian : PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara, PT Pegadaian Persero Medan, Kantor Walikota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Andini Suvy Nafilah Sahputri)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

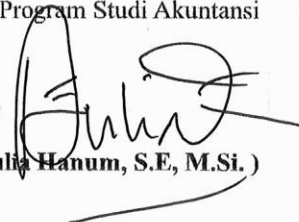
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/01/2023

Nama Mahasiswa : Andini Suvy Nafilah Sahputri
NPM : 1905170200
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 02/01/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si (05 Januari 2023)

Judul Disetujui**)

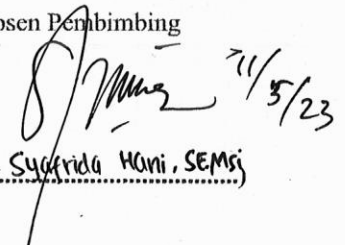
Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi
Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja
Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara
III (Persero)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 11 - Mei - 2023

Dosen Pembimbing


(Dr. Hj. Syafrida Hani, SEMSi)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 11 - Mei - 2023



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

A	N	D	I	N	I	S	U	V	Y	N	A	F	I	L	A	H	S		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

IPM :

1	9	0	5	1	7	0	2	0	0										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

M	E	D	A	N	/	0	4	N	O	V	E	M	B	E	R	2	0	0	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa :

K	O	M	P	T	N	I	-	A	L	B	A	R	A	K	U	D	A		
B	L	O	K	Z	B	T	A	N	J	U	N	G	M	U	L	I	A		

Tempat Penelitian:

P	T	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N	N	U	S	A	N	T	A	R	A
I	I	I	P	E	R	S	E	R	O											

Alamat Penelitian :

J	L	S	E	I	B	A	T	A	N	G	H	A	R	I	N	O	2		
M	E	D	A	N	S	U	N	G	G	A	L								

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(RIVA UBAR HORDAHAP, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

(ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[t umsumedan](https://www.tumblr.com/umsumedan)

[y umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1266/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 03 Dzulqaidah 1444 H
23 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Andini Suvy Nafilah Sahputri
Npm : 1905170200
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



Nomor : 04.07/X/041316/III/2023

Medan, 25 Mei 2023

Lamp : -

Hal : IZIN RISET SARJANA

Kepada Yth :

DEKAN FEB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT

MEDAN

Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1266/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 23 Mei 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI	1905170200	PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Diizinkan untuk melakukan RISET dengan metode OFFLINE (Tatap Muka) di PT. Perkebunan Nusantara III sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI

Bagian / Bidang : BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Terhitung mulai tanggal : 21 April 2023 s/d 21 Juni 2023

Demikian surat selesai riset ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.

Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Direksi,



Wing Antariksa
Direktur SDM

Jakarta

Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1, Jakarta 12950
telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan

Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
email : cs@email.ptpn3.co.id



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f](#) umsumedan

[i](#) umsumedan

[t](#) umsumedan

[v](#) umsumedan

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1268/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 11 Mei 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Andini Suvy Nafilah Sahputri
N P M : 1905170200
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Mei 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Dzulqaidah 1444 H
23 Mei 2023 M



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertiinggal





JMSU
Put | Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar dikembalikan
kepada pihak yang bersangkutan
dan bertanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2084/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 22 Muharam 1445 H
09 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V**, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Andini Suvy Nafilah Sahputri
N P M : 1905170200
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502

Nomor : 04.07/X/041316/III/2023

Medan, 19 Agustus 2023

Lamp : -

Hal : SELESAI RISET

Kepada Yth :

DEKAN FEB

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT

MEDAN

Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 2084/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal : 9 Agustus 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI	1905170200	PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Dapat diternagkan bahwa yang bersangkutan telah SELESAI melakukan RISET dengan metode *OFFLINE* (Tatap Muka) di PT Perkebunan Nusantara III sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI

Bagian / Bidang : BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Demikian surat selesai riset ini dikeluarkan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Direksi,



Wing Antariksa

Direktur SDM

Jakarta

Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1, Jakarta 12950
telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan

Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
email : cs@email.ptpn3.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANDINI SUVY NAFILAH SAHPUTRI
N P M : 1905170200
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Ada apa aja kuerin manager? sudah terdapat karakteristik sistem & apa hubungannya manager manager	10/05-23	
Bab 2	Cek kembali pengaruh proposal menulis hasil & penelitian ada yg di koreksi	17/05-23	
Bab 3	Definisi operasional diartikan, buat skala dan instrumen saranan jumlah PLS	19/05-23	
Daftar Pustaka	Cek mendelby & rapikan	19/05-23	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Buat aybet penelitian	19/05-23	
Persetujuan Seminar Proposal	Ada Seminar	19/05-23	

Medan, 19 - Mei - 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi
Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si)

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 15 Juni 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Andini Suvy Nafilah Sahputri*
NPM. : 1905170200
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 November 2001
Alamat Rumah : Komplek TNI AL Barakuda Blok Z No. 6 Jln. Tanjung Mulia Medan
Judul Proposal : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang & identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Cara pengujian statistik Baku pedoman. perbaiki kerangka konseptual</i>
Bab III
Lainnya	<i>Tambah ayat / kesimpul.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *15 Juni 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 15 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Andini Suvy Nafilah Sahputri
NPM : 1905170200
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 November 2001
Alamat Rumah : Komplek TNI AL Barakuda Blok Z No. 6 Jln. Tanjung Mulia Medan
Judul Proposal : Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si*

Medan, 15 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Andini Suvy Nafilah Sahputri
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 November 2001
NPM : 1905170200
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) Bersaudara
Alamat : Komp. Barakuda Blk Z No/ 6 Lk 16 Medan
No. Telepon : 081362470500
E-Mail : andinisahputri04@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Teguh Edi Sahputra
Pekerjaan Ayah : PNS TNI AL
Nama Ibu : Asnizar Melianty Batubara
Pekerjaan Ibu : PNS TNI AL
Alamat : Komp. Barakuda Blk Z No/ 6 Lk 16 Medan

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007-2013 : SD Swasta Bakti II Medan
2. Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 11 Medan
3. Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 3 Medan
4. Tahun 2019, tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 25 / 08 / 2023



Andini Suvy Nafilah Sahputri